

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 9 BANUA  
KABUPATEN MAJENE**



Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Fiqry Ardian**

**NIM 10540 1137 16**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	10-09-2022
Nomor Surat	-
Jumlah exp.	1 EXP
Harga	Sumb-Alumni
Nomor stnk	-
No. klasifikasi	P/0291-PCSD/2200
	FIG
	P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik  
Di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Fiqry Ardian**

NIM : 105401113716

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

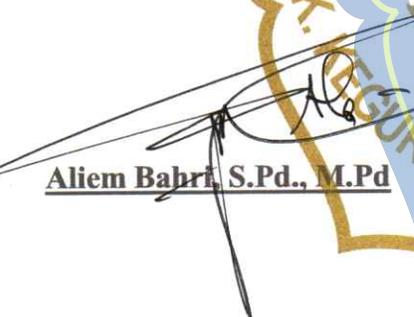
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

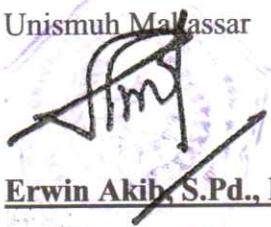
  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

  
Syarifah Aeni Rahman, S. Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

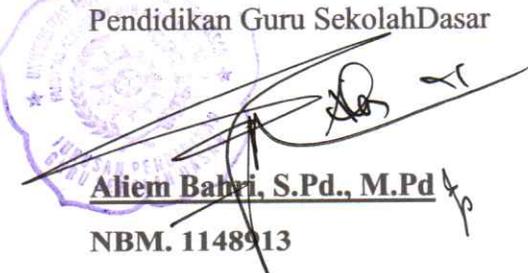
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NIDN. 0901107602

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Fiqry Ardian**, Nim**105401113716** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 409 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 01 Dzulhijjah 1443 H/ 30 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari rabu 25 Juni 2022.

01 Dzulhijjah 1443 H

Makassar,

30 Juni 2022 M

**Panitia Ujian**

- |                  |                                       |         |
|------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.       | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd., Ph.D.            | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Baharullah, M.Pd.               | (.....) |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.        | (.....) |
|                  | 2. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Ed. | (.....) |
|                  | 3. Dr. Ashar S. Or, S.Pd., M.Pd.      | (.....) |
|                  | 4. Dr. Syarifuddin Cn Sida, M.Pd.     | (.....) |

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM : 860934

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593 Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fiqry Ardian  
NIM : 105401113716  
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	17%	25%
3	Bab 3	9%	15%
4	Bab 4	3%	10%
5	Bab 5	3%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinah, S.Hum., M.I.P.  
NBM. 964 591



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fiqri Ardian**  
Stambuk : **10540113716**  
program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar  
Peserta Didik di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene.

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2022

Yang membuat pernyataan,

**Fiqri Ardian**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fiqri Ardian**

Stambuk : **10540113716**

program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar  
Peserta Didik di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene.

Dengan ini menyatakan Perjanjian Sebagai Berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam Menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2022

Yang membuat pernyataan,

**Fiqri Ardian**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Belajar Dari Kegagalan Adalah Hal Yang Bijak*

Skripsi ini saya persembahkan kedua orang tua saya yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moral maupun moril yang tak terhingga.



## ABSTRAK

**FIQRI ARDIAN 2022** Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene (dibimbing oleh Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Syarifah Aeni Rahman).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SD Negeri Banua Kabupaten Majene. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh dari hasil kusioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana..

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Banua tahun ajaran 2021/2022 Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$ . Guru yang mempunyai kinerja kepemimpinan yang bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Dari Hasil Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi peserta didik di kelas V SD terdapat hubungan yang sangat signifikan yaitu 70% yang membuat peserta didik bersemangat dalam belajar dan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus

**Kata Kunci :** *Kepemimpinan Guru, Motivasi Belajar Peserta didik.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad saw., yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam. Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene”**. Skripsi ini disusun sebagai realisasi untuk memenuhi tugas akhir, sekaligus diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari telah banyak kisah sedih dan bahagia yang terukir indah mengarungi perjalanan dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sebagai hamba yang dhaif dengan kemampuan yang terbatas, tidak sedikit kendala yang dialami penulis dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat pertolongan Allah saw., dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi, bimbingan, sumbangan pikiran, tenaga dan do'a sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui karya ini, teristimewa penulis mengucapkan terima kasih tiada tara kepada Ayahanda dan Ibunda, atas motivasi, curahan cinta dan kasih sayang serta keikhlasan dalam membesarkan, mendidik, membiayai, memberikan kepercayaan, doa restu yang tak henti-hentinya demi kebaikan Ananda.

Penulis menyadari bahwa banyak rintangan dalam pembuatan skripsi ini dan tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Aliem bahri, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I dan Syarifah Aeni Rahman., S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Bapak Aliem Bahri, S.pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan rekomendasi izin kepada peneliti, Kepada Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini, serta kepada Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Para Dosen dan Staf Pegawai jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu dan bantuan dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan. Kepada kepala sekolah dan seluruh keluarga besar SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian ini, dan berjalan lancar.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada sahabat, patner terbaik, seperjuangan maba, dan sekaligus teman telah membantu dan menemani penulis selama berada di kampus. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan penulis seluruh

kelas D Pendidika Guru Sekolah Dasar 2016 yang telah membantu dan kerjasamanya kepada penulis selama ini. Serta kepada semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan, dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah swt., berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Akhirnya tak ada gading yang tak retak, tak ada ilmu yang tak memiliki kebenaran mutlak, tak ada manusia tanpa kelemahan dan kesempurnaan hanya milik Allah yang kuasa. Oleh karena itu, tegur sapa dari berbagai pihak yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan.

*Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat,  
Wassalamu alaikum warhamatullahi wabarakatu.*

Makassar, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
2. Pengertian Kepemimpinan.....	8

3. Teori Kepemimpinan.....	9
4. Tipe Kepemimpinan.....	11
5. Definisi Motivasi Belajar.....	14
6. Teori Motivasi.....	16
7. Jenis dan Sumber Motivasi Peserta Didik.....	17
8. Cara-cara untuk memotivasi Peserta Didik.....	18
9. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik.....	20
10. Fungsi Motivasi.....	22
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Pra-Penelitian.....	30
2. Uji Asumsi.....	32
3. Uji Hipotesis.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Uji Normalitas.....	36

2. Uji Linieritas.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
B. Pembahasan.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Peserta didik kelas V SD Negeri 9 Banua.....	27
3.2 Sampel Penelitian SD Negeri 9 Banua.....	27
3.3 Pembobotan Item Angket.....	29
3.4 Kisi-kisi Angket.....	30
3.5 Pedoman Menentukan Tingkat Keandalan Instrumen.....	32
4.1 <i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	36
4.2 Hasil Ujian Linieritas.....	37
4.3 <i>Anova</i> (b).....	38
4.4 <i>Coefficients</i> (a).....	39
4.5 <i>Model Summary</i> (b).....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka pikir.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Penelitian.....	47
Lampiran 2. Kisi-kisi Angker.....	48
Lampiran 3. Instrumen Kuisinner, Hasil dan Data Uji Coba.....	52
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen, Hasil Uji SPSS.....	64
Lampiran 5. Uji Realibilitas Instrument.....	74
Lampiran 6. Ujian Normalitas.....	75
Lampiran 7. Uji Linearitas.....	76
Lampiran 8. Uji Regresi.....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 1) Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad milenium ini.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, komponen pendidikan harus bersinergis antara satu komponen dengan komponen yang lain.”

Sejalan dengan sistem pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 BAB I, tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, hal tersebut harus didukung oleh komponen-komponen pendidikan seperti pendidik, peserta didik, kelengkapan alat pendidikan serta sistem pendidikan yang efektif.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam QS. Al-Mujadilah/58: 11 yaitu:

لَهْدًا ۖ بِهِ مَنَامٌ ۖ وَبِكَ ۖ لَهْدًا ۖ أَيُّهُ ۖ أَلْوَثٌ ۖ لَعِ ۖ ۱۱ ۖ نَمَّ ۖ تَوَّجَّرَ ۖ وَ ۖ بِاللَّهِ ۖ ثُمَّ خَلْنَا مَعَا يَرْبِ  
ي... عَفَّرَ ۖ اللَّهُ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan.” (QS. Al-Mujadilah: 11)

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia yang berilmu mendapat kedudukan yang lebih tinggi dimata Allah maupun sesama umat manusia. pendidikan yang baik akan menjadi identitas dari kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah prioritas utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada Bab 2 pasal 3 memuat dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada dasarnya pendidikan mengantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan hidup bermasyarakat dengan baik sebagai makhluk sosial. Peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar, dimana pada lingkungan belajar di sekolah interaksi diatur oleh guru.

Supardi (2014: 54), mengemukakan bahwa, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana dan prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar.

Muzakkir (2012: 4) mengemukakan bahwa, upaya guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi adalah sesuatu yang sangat urgen dan menentukan keberhasilan pembelajaran. Selain itu ditunjang pula oleh kemampuan guru dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik

yang mengganggu jalannya kegiatan belajar serta kondisi fisik tempat belajar dan kemampuan guru dalam mengelolanya.

Dari pengertian menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik dan guru itu sendiri. Guru merupakan penentu pendidikan, berhasil tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh kompetensi guru tersebut.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 27 juli 2020 yang dilakukan di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene, terkait dengan Motivasi belajar peserta didik masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan masih adanya peserta didik yang datang terlambat masuk sekolah, berpakaian kurang baik tidak mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Permasalahan ini terjadi karena peran kepemimpinan guru kurang tepat ataupun kurang sesuai dengan keadaan yang dihadapi guru disekolah tersebut. Kepemimpinan guru masih belum optimal digunakan pada saat pembelajaran di kelas, guru belum menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga, peserta didik kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran.

Kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik mempengaruhi mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, serta terorganisasikannya keadaan kelas, peserta didik, media, alat dan sumber belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dan mengetahui lebih jauh tentang **“Pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

### 1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan dalam pelaksanaan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

## 2 Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan langkah dan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui kepemimpinan guru yang baik.

### b. Bagi Guru

Pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan proses belajar mengajar dan peningkatan profesionalisme guru.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta.



## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang oleh Kasmawati tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan guru terhadap motivasi peserta didik di SMP Negeri 5 Enrekang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di SMP Negeri 5 Enrekang yang berjumlah 280 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kepemimpinan guru dan skala motivasi belajar. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan teknik analisis data statistik deskriptif, kepemimpinan guru di SMP Negeri 5 Enrekang berada dalam kategori sedang, dan motivasi belajar di SMP Negeri 5 Enrekang juga dalam kategori sedang. Berdasarkan teknik analisis data statistik inferensial diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ). Artinya ada pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Enrekang. Persamaan jurnal oleh Kasmawati dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan kepemimpinan guru untuk mengukur motivasi

belajar peserta didik dan masing-masing penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.

Pengaruh kepemimpinan terhadap keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar peserta didik kelas V oleh ratnawty susanto pada tahun 2018 pengaruh kepemimpinan guru dan manajemen kelas terhadap perilaku belajar peserta didik kelas IV A di SDN Duri Kepa 05 Pagi Jakarta Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian secara parsial, kepemimpinan guru memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik. (2) Hasil pengujian secara parsial, manajemen kelas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik. (3) Hasil pengujian secara simultan, kepemimpinan guru dan manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar peserta didik

## 2. Pengertian Kepemimpinan

Pemimpin adalah orang yang menentukan arah atau menahkodai suatu kelompok menuju tujuan bersama. Kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok. Faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah (Rivai, 2012: 285).

Amirullah (2015: 167). orang yang memiliki wewenang untuk memberi tugas mempunyai kemampuan untuk membujuk atau

mempengaruhi orang lain dengan melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Teori Kepemimpinan Penelitian mengenai kepemimpinan ini menjadi tugas utama para psikologi dan ahli-ahli ilmu sosial lain seperti sosiolog, antropolog dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi para penguasa industri untuk mendapatkan seorang pemimpin yang dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari beberapa penelitian ini lahirlah teori-teori kepemimpinan, yang masing-masing teori itu mengutamakan sudut pandang atau pendekatannya sesuai dengan tujuan penelitiannya dan latar belakang profesi mereka masing-masing. Teori kepemimpinan menurut Veithzal dan Sylviani (2012: 287) adalah sebagai berikut:

a. Teori Sifat

Teori sifat ini berpendapat bahwa seorang pemimpin itu dikenal melalui sifat-sifat pribadinya. Seorang pemimpin pada umumnya akan ditentukan oleh sifat-sifat jasmaniah dan rohaniannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui kaitan antara keberhasilan seorang pemimpin dengan sifat-sifatnya. Pendekatan yang paling umum terhadap studi kepemimpinan terpusat pada sifat-sifat kepemimpinannya. Bilamana sifat-sifat pribadi seseorang merupakan persyaratan khusus bagi seorang pemimpin, masih banyak dijumpai sebagai suatu ukuran tentang bagaimana pemimpin itu. Pada teori ini bertolak dari dasar pemikiran bahwa keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh

kemampuan pribadi pemimpin. Kemampuan pribadi yang dimaksud adalah kualitas seseorang dengan berbagai sifat atau ciri-ciri dalam dirinya

b. Teori Perilaku

Teori ini menekankan kepada analisis perilaku pemimpin, mengidentifikasi elemen-elemen kepemimpinan yang dapat dikaji, dipelajari, dan dilaksanakan. Pada umumnya kepemimpinan itu dapat dipandang sebagai suatu proses, melalui orang lain yang dipengaruhi oleh pemimpin tersebut untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Teori Kepemimpinan Situasional

Teori ini berpendapat bahwa gaya kepemimpinan yang paling efektif adalah kepemimpinan yang bersesuaian dengan tingkat. Gaya kepemimpinan seseorang cenderung mengikuti situasi, artinya seseorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya ditentukan oleh situasi tertentu. Yang dimaksud dengan situasi adalah lingkungan kepemimpinan termasuk didalamnya pengaruh nilai-nilai hidup, nilai-nilai budaya, situasi kerja dan tingkat kematangan bawahan. Dengan memperhatikan tingkat kepemimpinan bawahan, si pemimpin dapat menentukan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi yang dibutuhkan.

Seorang pemimpin harus bisa memadukan unsur-unsur kekuatan diri, wewenang yang dimiliki, ciri-ciri kepribadian dan kemampuan sosial untuk bisa mempengaruhi orang lain. Dalam proses kepemimpinan telah

muncul beberapa teori kepemimpinan. Teori kepemimpinan telah berevolusi dari waktu ke waktu ke dalam berbagai jenis dan merupakan dasar terbentuknya suatu kepemimpinan.

### 3. Tipe Kepemimpinan

Perlu dibedakan antara tipe dan gaya kepemimpinan. Kepemimpinan seseorang dapat digolongkan ke dalam salah satu tipe dan mungkin setiap tipe bisa memiliki berbagai macam gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan lebih cenderung kepada situasi. Salah seorang pemimpin yang memiliki salah satu tipe bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi dalam melaksanakan kepemimpinannya. Ada beberapa tipe kepemimpinan yang kita kenal antara lain:

a. Tipe Otokratis

Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 288), dalam tipe otokratis, pemimpin bertindak diktator pada bawahannya.

b. Tipe Militeristik

Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 288), kepemimpinan militeristik adalah tipe pemimpin yang memiliki disiplin tinggi dan biasanya menyukai hal-hal yang formal.

c. Tipe Paternalistik

Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 288), tipe paternalistik memiliki sifat kepatuhan, mereka menganggap bahwa bawahan tidak bisa bersifat mandiri dan perlu dorongan dalam melakukan sesuatu.

d. Tipe Karismatik

Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 289), pemimpin yang tergolong tipe ini pada umumnya memiliki kewibawaan yang sangat besar terhadap pengikutnya.

e. Tipe Demokratis

Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 283), tipe kepemimpinan demokratis adalah kebalikan dari pemimpin otoriter. Disini pemimpin ikut berbaur dan berada di tengah-tengah anggotanya.

Dalam penelitian ini tipe kepemimpinan guru yang diterapkan adalah tipe otoriter dan tipe demokratis. Adapun ciri-ciri dari kedua tipe ini adalah:

a. Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 288), ciri-ciri tipe kepemimpinan otoriter:

- 1) Menganggap organisasi sebagai milik pribadi.
- 2) Mengidentifikasi organisasi sebagai milik pribadi.
- 3) Menganggap bahwa organisasi sebagai alat.
- 4) Tidak menerima kritik, saran, dan pendapat.
- 5) Sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersifat menghukum.

Cenderung melakukan pemaksaan dalam menggerakkan kelompoknya. Di sini kewajiban dari bawahan adalah untuk mengikuti

dan menjalankan perintah. Tak boleh ada saran dan bantahan dari bawahan.

b. Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 283), sifat dari tipe kepemimpinan demokratis adalah:

- 1) Selalu bertitik tolak dari rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia.
- 2) Berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan.
- 3) Senang menerima saran, pendapat dan kritik.
- 4) Mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 5) Memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, pekerjaan dalam arti bahwa ada toleransinya terhadap kesalahan yang diperbuat oleh bawahan.
- 6) Berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan.
- 7) Membimbing bawahan untuk lebih berhasil daripadanya.

Guru sebagai pemimpin dalam kegiatan belajar mengajar akan memiliki pola perilaku yang khas dalam mempengaruhi para peserta didiknya. Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, dimana guru adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar peserta didik, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen kelas dengan sebaik baiknya dan mengatur

disiplin kelas secara demokratis. Tipe yang paling baik diterapkan dalam lembaga pendidikan adalah tipe kepemimpinan demokratis, karena tipe ini mengutamakan kerjasama antara guru dan peserta didik guna untuk mencapai tujuan bersama.

#### 4. Definisi Motivasi Belajar

Menurut Euis dan Donni (2014: 165), motivasi belajar berasal dari kata latin "*movere*" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata "*movere*" dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan "*motivation*" yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Marjani (2012: 35) dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

MC Donald dalam buku Rahim (2012: 72) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Surya (2014: 52) mengemukakan bahwa motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat dicitakan sebagai daya penggerak yang ada di dalam

diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai satu keadaan yang kompleks dalam diri individu yang mendorong individu untuk berperilaku dalam upaya mencapai suatu tujuan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu hal yang dapat diartikan sebagai suatu penggerak didalam diri individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Alderfer dalam bukunya Nashar (2004: 42) motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat untuk mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri peserta didik diharapkan terjadi.

Euis dan Donni (2014: 167) mengemukakan bahwa "Motivasi belajar pada hakikatnya merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai. Motivasi yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya."

Dapat disimpulkan motivasi belajar adalah keseluruhan kemampuan dalam menggerakkan diri seseorang (peserta didik) yang akan mengakibatkan kegiatan belajar dimana menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh peserta didik bisa tercapai.

## 5. Teori Motivasi

Teori tentang motivasi lahir dan berkembang di kalangan para psikolog. Adapun teori yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut:

### a. Teori *Instink*

Menurut Sardiman (2011: 82), tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkah jenis animal/binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkait dengan instink atau pembawaan. Dalam memberikan respon terhadap adanya kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari. Contohnya apabila manusia merasa lapar dia akan makan dan apabila haus tindakan yang dilakukan yaitu mencari air dan minum.

### b. Teori *Fisiologis*

Teori ini juga disebut "*Behaviour theories*" menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik atau disebut sebagai kebutuhan primer, seperti kebutuhan tentang makanan, minuman, udara dan lain – lain yang diperlukan untuk kepentingan tubuh seseorang. Dari teori inilah muncul perjuangan hidup dan

perjuangan untuk mempertahankan hidup. Setiap tindakan yang dilakukan berawal dari kebutuhan.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat entusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupnya.

#### 6. Jenis dan Sumber Motivasi Peserta Didik

Menurut Veithzal dan Sylviana (2012: 752), motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi intrinsik. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau dapat melakukan kegiatan pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, dan ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah dengan belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan.

Motivasi atau dorongan itu bersumber dari pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri atau dorongan orang lain dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol.

### **7. Cara-Cara Untuk Memotivasi Peserta Didik**

Menurut Euis dan Donni (2014: 179), ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sebagai berikut.

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan instruksional khusus yang akan dicapainya kepada peserta didik. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.
- b. Berikan hadiah untuk peserta didik yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, peserta didik yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar peserta didik yang berprestasi.
- c. Saingan/kompetisi, guru berusaha mengadakan persaingan di antara peserta didiknya meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah tercapai sebelumnya.

- d. Pujian, sudah sepantasnya peserta didik yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
- e. Hukuman diberikan kepada peserta didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar peserta didik tersebut mau mengubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- f. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.
- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- h. Membantu kesulitan belajar peserta didik secara individual maupun kelompok.
- i. Menggunakan metode yang bervariasi.
- j. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Motivasi belajar merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Agar motivasi belajar dimiliki oleh peserta didik maka dituntut kepiawaian guru dalam menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.

Strategi menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat gurudalam pembelajaran.

Dengan strategi motivasi yang tepat akan mampu memberikan kesuksesan dalam pembelajaran. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

## 8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik

Menurut Hasibuan dalam (sutrisno.2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya pengerak kamauan bekerja seseorang karna semua motif pasti ada tujuan tertentu yang ingin di capai

### a. Konsep Diri

Konsep diri berkaitan dengan bagaimana peserta didik berfikir tentang dirinya. Apabila peserta didik percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka peserta didik tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut.

### b. Pengakuan

Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih giat apabila dirinya merasa dipedulikan, diperhatikan, atau diakui oleh keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial dimana ia tinggal. Pengakuan akan mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pengakuan tersebut.

### b. Cita-cita

Cita-cita atau disebut juga aspirasi adalah sesuatu terget yang ingin dicapai oleh peserta didik. Target tersebut diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dan mengandung makna bagi peserta didik.

### c. Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri peserta didik, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Dalam kemampuan belajar ini, taraf perkembangan berfikir peserta didik menjadi ukuran. Peserta didik yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan peserta didik yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir operasional. Jadi peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena peserta didik tersebut lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan tersebut memperkuat motivasinya.

### d. Kondisi Peserta Didik

Menurut Euis dan Donni (2014: 182), kondisi fisik dan psikologis peserta didik sangat mempengaruhi faktor motivasi belajar, sehingga guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Misalnya, peserta didik yang kelihatan lesu, mengantuk, mungkin disebabkan jarak antara rumah dan sekolah jauh sehingga lelah diperjalanan. Pada intinya kondisi fisik peserta didik dapat mempengaruhi motivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### e. Keluarga

Motivasi berprestasi peserta didik sangat dipengaruhi oleh keberadaan keluarga yang melingkupinya. Keluarga dengan perhatian

yang penuh terhadap pendidikan, akan memberikan motivasi yang positif terhadap peserta didik untuk berprestasi dalam pendidikan.

f. Kondisi

Kondisi lingkungan merupakan berbagai unsur yang datang dari luar diri peserta didik. Unsur-unsur tersebut dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun sosial, baik yang menghambat atau mendorong.

g. Upaya Guru Memotivasi Peserta Didik

Upaya yang dimaksud adalah bagaimana guru mempersiapkan strategi dalam memotivasi peserta didik agar mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Pada proses pendidikan, motivasi belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan adanya guru mata pelajaran, guru BK, kepala sekolah dan semua komponen sekolah, orang tua dan anggota keluarga yang mendukung kegiatan belajar peserta didik, metode pembelajaran yang diberikan sesuai dengan seharusnya dipelajari dan dikuasai peserta didik dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

## 9. Fungsi Motivasi

Adapun fungsi motivasi menurut Hamalik dalam bukunya Marjani (2007: 37) yang meliputi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang (peserta didik). Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu kegiatan dan pekerjaan berlangsung.

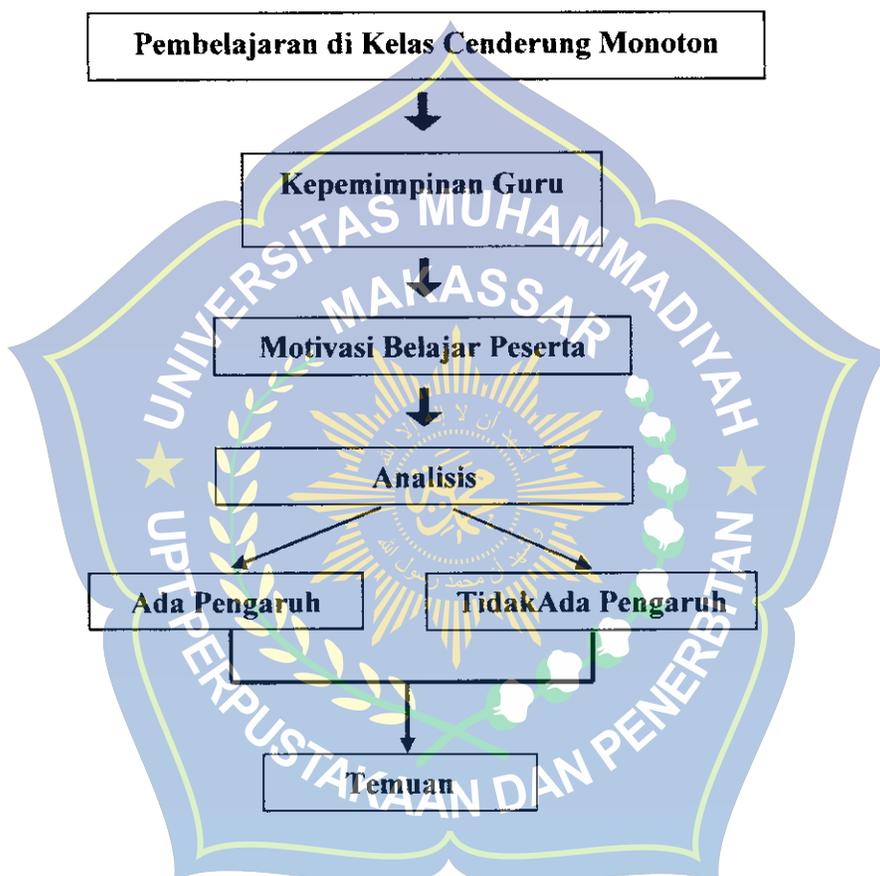
Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Motivasi belajar pada peserta didik memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar peserta didik, salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi belajar dalam diri para peserta didik.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir disusun atas dasar terdapatnya masalah pada motivasi pembelajaran peserta didik, dimana diketahui bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor guru yang monoton hanya menjelaskan dalam kelas, peserta didik yang bosan dengan beberapa mata pelajaran, ataupun faktor lain yang membuat peserta didik tidak termotivasi untuk belajar.

Kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor ekstern yang diduga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Guru memegang peranan penting dan strategis untuk meningkatkan motivasi belajar

peserta didik dan menjaga kelangsungan proses belajar mengajar. Untuk itu diperlukan adanya kepemimpinan guru yang baik dalam memimpin kelas guna terciptanya proses belajar mengajar yang baik sebagai guru yang tidak sekadar mengetahui dan memahami saja. Dari uraian tersebut dapat ditarik suatu kerangka berpikir, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka pikir diatas diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa, hal ini disebabkan guru yang mempunyai kinerja kepemimpinan yang bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan baik, mampu

menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Maka dari itu temuan dari penelitian ini yaitu terlihat bahwa gaya kepemimpinan guru berhubungan signifikan dengan prestasi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$ .

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Teori dan Kerangka pikir hipotesis pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene.

Adapun rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak Terdapat pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene.

$H_1$ : Terdapat pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak karena terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Banua tahun ajaran 2021/2022 Hal tersebut dapat dilihat pada pada tabel dimana nilai sig 4.4 yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Guru yang mempunyai kinerja kepemimpinan yang bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan

motivasi belajar peserta didik dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene yang berjumlah 20 peserta didik. Jumlah peserta didik yang ada di sekolah tersebut secara keseluruhan berjumlah 134 peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru, keseluruhan peserta didik yang berada pada kelas V adalah:

**Tabel 3.1 Populasi Peserta didik Kelas V SD Negeri 9 Banua**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
I	V	8	12	20
Jumlah				20

(Sumber: SD Negeri 9 Banua)

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2015: 124), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Adapun sampel dalam penelitian yaitu semua peserta didik kelas V SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene yang berjumlah 20 orang.

**Table 3.2 Sampel Penelitian SD Negeri 9 Banua**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V	8	12	20
Jumlah				20

(Sumber :SD Negeri 9 Banua)

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan disini adalah Variabel Independen dan Variabel Dependen yaitu:

1. Variabel *Independen* (bebas) kepemimpinan guru merupakan kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok.
2. Variabel *dependen* adalah variabel (terikat) yaitu motivasi belajar berasal dari lingkungan seseorang atau dari luar diri seseorang yang menyebabkan dorongan untuk mempengaruhi proses belajarnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

#### E. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

## 1. Angket

Angket adalah sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model skala likert. Penulis disini menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan adapun alternatif jawabannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Pembobotan item angket**

Pilihan Jawaban	Kategori
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sugiyono, 2015: 136)

Angket kepemimpinan guru diambil berdasarkan teori Kartini Kartono dengan indikator yaitu:

- a. Keterampilan berkomunikasi
- b. Keterampilan mengajar
- c. Performance/Penampilan

Sedangkan angket motivasi belajar peserta didik disusun berdasarkan teori Euis Karwati dan Donni Juni Priansa dengan aspeknya yaitu motifasi intrinsif dan ekstrinsik, adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik
  - 1) Dorongan kebutuhan belajar
- b. Motivasi ekstrinsik
  - 1) Adanya keinginan mendapat penghargaan
  - 2) Lingkungan belajar yang kondusif
  - 3) Kegiatan belajar yang menarik

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket**

Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kepemimpinan Guru	1. Kedisiplinan	1,2	3
	2. Keterampilan dalam mengajar	3,4,5	3
	3. Menguasai materi	6	3
	4. Sebagai motivator dan inovator	7,8,9	3
	5. Berkepribadian.	10,11,12	3
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar	13,14,15	4
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	16	2
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	17,18,19	3
	4. Berprestasi dalam belajar.	20, 21	3
	5. Mandiri dalam belajar	23,24	3
Jumlah			30

(Sumber :data diolah,2021)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sukmadinata (2016: 221) Studi dokumentar (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambit maupun elektronik.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Pra Penelitian

#### a. Uji Validasi

Menurut Arifin (2019: 102) validasi (*validity*) berarti ketepatan. Dalam arti sempit, validitas menunjukkan derajat ketepatan, kecermatan, dan kesesuaian suatu instrument dalam melakukan fungsi pengukuran tertentu. Maksudnya, apakah instrumen yang digunakan itu tepat, cermat, dan sesuai dengan apa yang hendak diukur. Validitas menunjukkan derajat karena uji validitas ada yang rendah, sedang, dan tinggi. Jika instrument evaluasi kurang baik, maka mutu datanya yang diperoleh pun menjadi kurang baik.

Penelitian ini menggunakan uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan butir untuk mengukur motivasi belajar. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Kriteria pengujian valid tidaknya tiap-tiap butir soal yaitu dengan cara membandingkan rhitung dengan  $r$  tabel dari Pearson pada taraf signifikan 5%. Jika nilai rhitung adalah sama atau lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel maka butir instrumen tidak valid.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Arifin reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas instrumen berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen menunjukkan keajekan, teliti, dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. (2019: 106)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*.

**Tabel 3.5 Pedoman Menentukan Tingkat Keandalan Instrumen Ukuran dari Cronbach**

Hasil Uji Alpha Cronbach	Derajat Keandalan
<0,5	Tidak dapat digunakan
0,5-0,6	Jelek
0,6-0,7	Cukup/dapat diterima
0,7-0,9	Bagus
>0,9	Luar biasa bagus

(Sumber: Silalahi, 2015)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila  $\alpha$  lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila  $\alpha$  lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi

Langkah-langkah untuk menganalisis hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, salah satunya adalah uji keteredahannya, salah satu uji *Kolmogorovsmirnov*.

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (polo) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengamsumsikan bahwa, data tiap variable berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk memperoleh hitungan peneliti memanfaatkan program SPSS versi 22 *for windows*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan signifikan dengan alpha 0,05. Jika signifikan hasil hitungan lebih besar dari 0,05 artinya distribusi data normal. Namun jikan signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Uji linearitas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel x terhadap variabel dependen y. Berdasarkan model garis regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya.

Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS versi 21.0 *for windows*. Selanjutnya

apabila P-value lebih besar dari alpha 0.05 maka garis regresi X terhadap Y linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linier Sederhana

teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Kepemimpinan guru (X) terhadap Motivasi belajar peserta didik (Y). Peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0 for windows untuk mengolah data.

Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan output SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Cara 1: jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Cara 2: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

R : Untuk menentukan koefisien korelasi

R<sup>2</sup> : Untuk menentukan koefisien determinasi.

Dilakukan uji untuk pengujian signifikansi regresi sederhana, yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai t hitung konstanta regresi, sedangkan t tabel dengan alfa adalah 0,05.

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan  $H_0$  ditolak maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat output SPSS tabel Anova B. Untuk mengetahui berapa presentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara mengalikan R Square dengan 100%.

Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- $Y$  : Subjek dalam variable dependen yang diprediksika
- $a$  : Bilangan Konstan
- $b$  : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila  $b (+)$  maka naik, Bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.
- $X$  : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Setelah peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, tahap selanjutnya adalah menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dijabarkan dengan menyajikan hasil pengujian persyaratan analisis. Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji satu hipotesis yang telah dirumuskan di bab II yaitu kepemimpinan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 9 Banua tahun ajaran 2021/2022.

Tipe kepemimpinan yang cocok untuk penelitian di sd negeri 9 banua tersebut yaitu tipe kepemimpinan demokratis, kepemimpinan demoktaris adalah kebalikan dari pemimpin otoriter. Disini pemimpin ikut berbaur dan berada di tengah-tengah anggotanya. Itulah alasan mengapa saya memilih tipe kepemimpinan demokratis agar para guru mempunyai hak untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan asas demokrasi dan kita juga berkewajiban untuk menghargai pendapat yang dikemukakan oleh guru tersebut. Selain dalam hal berpendapat, kita juga harus bisa berkomunikasi dengan baik terhadap para guru dengan kata-kata yang tepat sehingga tidak menyinggung perasaan guru tersebut.

Kita juga dapat mengimplementasikan dengan bertindak secara adil dan benar saat mengambil keputusan bersama, tidak mengambil keputusan sendiri, memberikan kesempatan untuk berpendapat dan menerima apapun pendapat orang tersebut, menjunjung kesetaraan, berkomunikasi baik dengan orang lain juga berhubungan dengan memberikan kesempatan untuk berpendapat.

### 1. Uji Normalitas

Diperoleh hasil perhitungan uji normalitas menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov test dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24239558
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.094
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.776

(Sumber :data diolah,2021)

a : Test distribution is Normal.

b : Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.1 sebelumnya dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan guru berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji kolmogorov smirnov dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Sedangkan

variabel prestasi peserta didik berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

## 2. Uji Linieritas

Diperoleh hasil perhitungan uji linieritas dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program *Statistical Product & Service Solution 17.00 (SPSS)* sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas**  
*ANOVA Table*

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * kepemimpinan guru	Between Groups	99.040	8	12.380	6.692	.001
	Linearity	91.595	1	91.595	49.511	.000
	Deviation from Linearity	7.445	7	1.064	.575	.766
	Within Groups	29.600	16	1.850		
Total		128.640	24			

(Sumber :data diolah,2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prestasi peserta didik liniert terhadap gaya kepemimpinan guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yaitu  $0,766 > 0,05$ .

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Uji Regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiap variable yaitu pengaruh Motivasi Kerja Guru (Variabel X) terhadap Kinerja Guru (Variabel Y) dengan menggunakan persamaan regresi. Untuk menguji

besarnya pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan teknik analisis statistik yang terdapat dalam, program SPSS 17 for Windows. Menjawab rumusan masalah, “Adakah pengaruh positif antara Motivasi?” perhatikan tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.595	1	91.595	56.868	.000(a)
	Residual	37.045	23	1.611		
	Total	128.640	24			

(Sumber :data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai Fhitung = 56,868. Sedangkan Ftabel = 4,26 dengan nilai signifikansi =  $0,000 < 0,05$ . Adapun kriteria Ho ditolak jika Fhitung > Ftabel dengan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan nilai  $56,868 > 4,26$ . Maka, hasil uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa H1 yang menyatakan Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru diterima, dan konsekuensi Ho ditolak.

**Tabel 4.4 Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.955	3.579		2.222	.036
	kepemimpinan guru	.773	.102	.844	7.541	.000

(Sumber :data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh koefisien X sebesar 0,773 dan konstanta sebesar 7,955. Maka, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel Motivasi Kerja Guru terhadap kinerja guru dalam bentuk persamaan Regresi  $Y = 7,955 + 0,773X$ . Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Guru meningkat 1 point. Maka, Kinerja guru akan meningkat sebesar 0,773 pada konstanta 7,955. Dengan kata lain, semakin baik Motivasi Kerja Guru maka Kinerja Guru akan meningkat.

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

**Tabel 4.5 Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844(a)	.712	.700	1.269

(Sumber :data diolah, 2021)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,712. Sehingga koefisien determasinya adalah:  $KP = r^2 \times 100\%$   $KP = 0,712 \times 100\%$   $KP = 71,2\%$  Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru sebesar 71,2%.

## B. Pembahasan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti sebelum dilakukan penelitian ini menemukan bahwa guru belum maksimal dalam melaksanakan pengaruh kepemimpinannya. Kurang maksimalnya guru dalam melaksanakan pengaruh kepemimpinan tersebut dapat dilihat dari belum sesuainya guru menerapkan pengaruh kepemimpinan terhadap tingkat kematangan peserta didik. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD negeri 9 Banua. Dalam pembahasan ini akan membahas tentang seberapa besar hubungan pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi peserta didik di kelas V. Namun sebelumnya, peneliti akan membahas terlebih dahulu tentang variabel dari penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) yaitu pengaruh kepemimpinan guru, dan satu variabel terikat (Y) yaitu motivasi peserta didik yang berlokasi di SD Negeri 9 Banua.

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru adalah komponen terpenting dalam hal prestasi peserta didik. Karena dalam kesehariannya gurulah yang setiap hari bersama peserta didiknya dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pemimpin, harus memiliki pengaruh kepemimpinan yang disesuaikan dengan tingkat kematangan peserta didik. Peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dengan yang lainnya, itulah sebabnya guru harus memperlakukan berbeda pula terhadap peserta didiknya berdasarkan tingkat kematangan peserta didik pengaruh kepemimpinan yang dilakukan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelas V Sekolah Dasar SD negeri 9 Banua, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kepemimpinan guru terhadap prestasi peserta didik di kelas V SD Negeri 9 Banua.

Pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi peserta didik di kelas V SD terdapat hubungan yang sangat signifikan yaitu 70% yang membuat peserta didik bersemangat dalam belajar dan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Faktor Eksternal Dalam kegiatan pembelajaran yang mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah kinerja kepemimpinan guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas. Mengajar adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pelaku dalam proses pembelajaran adalah guru dengan peserta didik, maka keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kedua faktor tersebut yaitu guru dan peserta didik. Guru yang mempunyai kinerja kepemimpinan yang bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan

memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru

Menurut peneliti berdasarkan hasil analisis tersebut, bahwa kepemimpinan guru mempunyai pengaruh dan mempunyai hubungan bagi prestasi peserta didik. Guru mempunyai peran besar dalam pengelolaan kelas. pengaruh kepemimpinan merupakan faktor penting dalam melakukan tugas pengelolaan kelas karena dengan adanya gaya kepemimpinan maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian milik Kasnawati (2017) dengan judul pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik, pada tahun 2017 Menurut penelitian beliau, Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 2,935$  dan nilai  $p\text{-value}(sig.) = 0,005 < 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima Artinya terdapat pengaruh antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

penelitian terhadap pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas oleh Ratnawati Susanto pada tahun 2018 menjelaskan bahwa ada hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu uji simultan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $F_{hitung}$  signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan guru dan manajemen kelas secara simultan terhadap perilaku belajar peserta didik.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh kepemimpinan guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik, dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Banua tahun ajaran 2021/2022 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa gaya kepemimpinan guru berhubungan signifikan dengan prestasi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Kepemimpinan adalah hal yang memegang peran dominan, krusial, dan vital dalam keseluruhan upaya. Upaya yang dimaksud adalah untuk meningkatkan prestasi kerja. Baik pada tingkat individual, kelompok atau organisasi.

Kepemimpinan guru terhadap motivasi peserta didik di kelas V SD terdapat hubungan yang sangat signifikan yaitu sebesar 70% yang membuat peserta didik bersemangat dalam belajar dan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Kepemimpinan guru mempunyai pengaruh dan mempunyai hubungan bagi prestasi peserta didik. Guru mempunyai peran besar dalam pengelolaan kelas. pengaruh kepemimpinan merupakan faktor penting dalam melakukan

tugas pengelolaan kelas karena dengan adanya gaya kepemimpinan maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tipe kepemimpinan yang cocok untuk penelitian di sd negri 9 banua tersebut yaitu tipe kepemimpinan demokratis, kepemimpinan demoktaris adalah tipe kepemimpina yang bertindak secara adil dan benar saat mengambil keputusan bersama, tidak mengambil keputusan sendiri, memberikan kesempatan untuk berpendapat dan menerima apapun pendapat orang tersebut, menjunjung kesetaraan. berkomunikasi baik dengan orang lain juga berhubungan dengan memberikan kesempatan untuk berpendapat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan kepala sekolah, sebaiknya menggunakan gaya kepemimpinan yang dapat membuat siwa termotivasi untuk belajar dalam menyampaikan mata dengan mengamati memperhatikan peserta didik.
2. Bagi guru, sebaiknya menggunakan gaya kepemimpinan yang muda di pahami sistematis dan media yang muda di pahami oleh peserta didik dan dan memberikan contoh dan perhatian.

## DAFTAR PUSTAKA

Agama RI. 2002 *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. KaryaToha Putra Semarang.

Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Alwi, Marjani. 2012 *Mengapa Anak Malas Belajar?* Makassar: Alauddin University Press.

Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah. 2014. "Kemampuan Guru Biologi SMA Negeri 1 Gondong Sragen Dalam Penyusunan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) Sebagai Evaluasi Pembelajaran". Skripsi S-1. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

E, Mulyasa. 2006. *Menjadi Gurur Profesional*. Bandung: PT. Rosda Karya.

Edy, Sutrisno. 2009 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Euis Karwati. 2014 *Manajemen Kelas*, Bandung: ALFABETA

Euis, Karwati,. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung : Alfabeta..

- Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Masnur, Muslich. 2010. *KTSP: Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, M.H., Hamzah, A & Abdullah, A.Z. 2013. *Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perawat di rumah sakit dirumah sakit tingkat III Ambon*. Jurnal AKK, Vol. 2 No. 1. Dipublikasikan. FKM, Unhas, Makassar.
- Muzakkir, Kahar. 2012. *Pengembangan media pembelajaran ritatoon mata pelajaran IPS untuk peserta didik kelas IV di SDN Dinoyo 1 Malang*. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2017. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: ERLANGGA.
- Rivai, Veithzal & Sylviana Murni. 2012 *Education Management Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugyiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Guru. Konsep dan Aplikasi Dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.

Veithzal dan Sylviana Murni. 2012. *Education Managemen*. Cet II. Jakarta: Rajawali Pers.

Widoyono, EP. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Pembelajaran Peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.





# Lampiran

## LAMPIRAN 1

### Daftar nama sampel penelitian

Responden	Nama
1	Ahmad Azzam
2	Ahzan al faruq
3	Alfa khityah
4	Alifa hibatillah
5	Muh rafli arwi
6	Arifah sannubah
7	Aqilah azzahrac
8	Cahaya ramadan
9	Hasdaria
10	Maisyara maulidia
11	Muh asyamen jabar aco
12	Muh darmansa
13	Muh fadlisyam
14	Muh hadian
15	Muh hafids ashari
16	Muh ilham
17	Nur fakhira
18	Nurain safika
19	Padli
20	Riswan
21	Syahrani
22	Muliadi
23	Nilam agustina
24	Ariani ulfa
25	Aryul

## LAMPIRAN 2

### Kisi kisi angket (uji coba)

Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kepemimpinan Guru	1. Kedisiplinan	1,2,3	3
	2. Keterampilan dalam mengajar	4,5,6	3
	3. Menguasai materi	7,8,9	3
	4. Sebagai motivator dan inovator	10,11,12	3
	5. Berkepribadian.	13,14,15	3
Motivasi Belajar	6. Kehadiran di sekolah	16,17,18,19	4
	7. Penyelesaian tugas atau PR	20,21	2
	8. Belajar di luar jam sekolah	22,23,24	3
	9. Usaha mengatasi kesulitan	25,26,27	3
	10. Kualitas hasil	28,29,30	3
	Jumlah		30



### LAMPIRAN 3

#### Instrument kuisinner Penelitian (UJI COBA)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Sekolah :

#### Petunjuk

1. Isilah identitasmu dengan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya. Isilah dengan jujur. Jangan terpengaruh temanmu.
3. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaranmu.

#### Pilihan Jawaban

SL : Jika kamu SELALU dengan pernyataan tersebut

S : Jika kamu SERING dengan pernyataan tersebut

J : Jika kamu JARANG dengan pernyataan tersebut

TP : Jika kamu TDK PERNA dengan pernyataan tersebut

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
<b>Angket Kepemimpinan Guru</b>					
<b>Disiplin</b>					
1.	Bapak/ibu guru wali kelas tepat waktu saat masuk ke kelas.				
2.	Bapak/ibu guru wali kelas meninggalkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Bapak/ibu guru wali kelas masuk kelas hanya untuk memberikan tugas.				

Keterampilan dalam Mengajar					
4.	Bapak/ibu guru wali kelas menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.				
5.	Pada saat pembelajaran bapak/ibu guru wali kelas terampil dalam menggunakan media penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor.				
6.	Pada saat mengajar bapak/ibu wali kelas menggunakan media penunjang untuk menjelaskan materi pembelajaran.				
Menguasai materi					
7.	Bapak/ibu guru wali kelas menguasai materi yang diajarkan.				
8.	Bapak/ibu guru wali kelas mampu menjawab pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.				
9.	Bapak/ibu wali kelas menyampaikan materi secara jelas dan beruntun, mulai dari menyampaikan tujuan sampai memberikan kesimpulan				
Sebagai motivator dan inovator					
10.	Bapak/ibu guru wali kelas memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam belajar.				
11.	Pada saat mengajar, bapak/ibu guru wali kelas memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.				
12.	Bapak/ibu guru wali kelas memberikan pujian kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan.				
Berkepribadian					
13.	Bapak/ibu guru wali kelas membarikan contoh perilaku baik.				
14.	Bapak/ibu guru wali kelas mengajar dengan percaya diri.				
15.	Bapak/ibu guru wali kelas memperlakukan peserta didik sama atau tidak pilih kasih.				
Angket Motivasi peserta didik					
Ketekunan dalam belajar.					
16.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
17.	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				
18.	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				
19.	Jika nilai saya jelek, belajar dengan giat adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				
Ulet dalam menghadapi kesulitan					
20.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				
21.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri				

Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar				
22.	Saya lebih senang membaca buku dipergustakaan saat jam pelajaran kosong.			
23.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.			
24.	Saya bertanya kepada bapak/ibu guru ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami.			
Berprestasi dalam belajar				
25.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena karena bisa memperkaya ilmu kita.			
26.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri			
27.	Penjelasan materi pembelajaran Bapak/ibu guru wali kelas dapat dimengerti dan mudah di pahami.			
Mandiri dalam belajar				
28.	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya			
29.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.			
30.	Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuanyang saya miliki.			



### Hasil Uji Coba Instrument Kepemimpinan Guru

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
R1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4
R2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
R3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R4	3	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3
R5	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2
R6	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
R7	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R8	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R10	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R11	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R12	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R13	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
R14	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R15	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
R16	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R17	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R20	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R21	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R22	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
R23	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
R24	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2
R25	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3

**Data Hasil Uji Coba Instrumen penelitian**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Kepemimpinan Guru	1. Kedisiplinan	1,2	3
	2. Keterampilan dalam mengajar	3,4,5	3
	3. Menguasai materi	6	3
	4. Sebagai motivator dan inovator	7,8,9	3
	5. Berkepribadian.	10,11,12	3
Motivasi Belajar	6. Kehadiran di sekolah	13,14,15	4
	7. Penyelesaian tugas atau PR	16	2
	8. Belajar di luar jam sekolah	17,18,19	3
	9. Usaha mengatasi kesulitan	20,21	3
	10. Kualitas hasil	23,24	3
Jumlah			30



### Hasil Uji Coba Instrument Motivasi Belajar

	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	x2 8	X2 9	X3 0
R1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1
R2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2
R3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
R6	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R7	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
R8	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
R9	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R10	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
R11	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
R12	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
R13	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
R14	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4
R15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
R16	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R18	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4
R19	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
R20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R21	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1
R22	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4
R23	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2
R24	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2
R25	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3

## LAMPIRAN 4

### Lembar Validasi Instrumen

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dinyatakan valid

$R$  table = 0,396

NO	PERATNYAAN	R HITUNG	KETERANGAN
<b>Instrument Kepemimpinan guru</b>			
1	Bapak/ibu guru wali kelas tepat waktu saat masuk ke kelas.	420	valid
2	Bapak/ibu guru wali kelas meninggalkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.	134	Tdk valid
3	Bapak/ibu guru wali kelas masuk kelas hanya untuk memberikan tugas.	575	Valid
4	Bapak/ibu guru wali kelas menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar	451	valid
5	Pada saat pembelajaran bapak/ibu guru wali kelas terampil dalam menggunakan media penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor.	407	valid
6	Pada saat mengajar bapak/ibu wali kelas menggunakan media penunjang untuk menjelaskan materi pembelajaran.	407	valid
7	Bapak/ibu guru wali kelas menguasai materi yang diajarkan.	405	valid
8	Bapak/ibu guru wali kelas mampu menjawab pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	254	Tdk valid
9	Bapak/ibu wali kelas menyampaikan materi secara jelas dan berurutan, mulai dari menyampaikan tujuan sampai memberikan kesimpulan	284	Tdk valid
10	Bapak/ibu guru wali kelas memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam belajar.	435	valid
11	Pada saat mengajar, bapak/ibu guru wali kelas memberikan kesempatan	510	Valid

	kepada semua peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.		
12	Bapak/ibu guru wali kelas memberikan pujian kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan.	553	Valid
13	Bapak/ibu guru wali kelas membarikan contoh perilaku baik.	434	Valid
14	Bapak/ibu guru wali kelas mengajar dengan percaya diri.	498	Valid
15	Bapak/ibu guru wali kelas memperlakukan peserta didik sama atau tidak pilih kasih.	570	Valid
<b>Instrumen</b>			
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.	597	Valid
2.	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir	682	Valid
3	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.	629	Valid
4	Jika nilai saya jelek, belajar dengan giat adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	395	Tdk valid
5	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.	382	Tdk valid
6	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri	635	Valid
7	Saya lebih senang membaca buku dipergustakaan saat jam pelajaran kosong.	728	Valid
8	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.	476	Valid
9	Saya bertanya kepada bapak/ibu guru ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami.	401	Valid
10	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena karena bisa memperkaya ilmu kita.	298	Tdk valid
11	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri	426	Valid

12	Saya bertanya kepada bapak/ibu guru ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami.	633	Valid
13	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya	609	Valid
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	727	Valid
15	Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuanyang saya miliki.	719	Valid



## Hasil Uji SPSS Validasi Intrument Kepemimpinan Guru

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33.0800	15.827	.452	.809
VAR00002	43.1600	22.140	-.134	.808
VAR00003	33.9200	16.077	.593	.795
VAR00004	33.5200	16.510	.512	.802
VAR00005	33.6000	17.167	.445	.808
VAR00006	33.6000	17.167	.445	.808
VAR00007	41.7200	18.793	.405	.769
VAR00008	41.5600	19.840	.254	.782
VAR00009	41.5600	19.673	.284	.780
VAR00010	32.5600	17.007	.401	.811
VAR00011	32.6000	16.583	.498	.803
VAR00012	32.8400	15.723	.615	.792
VAR00013	32.6400	16.407	.472	.805
VAR00014	32.6800	16.393	.498	.804
VAR00015	32.6800	15.643	.570	.796

## Hasil Uji validitas spss instrument motivasi belajar

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33.8000	40.833	.648	.893
VAR00002	33.7200	39.710	.732	.889
VAR00003	33.8000	40.500	.684	.892
VAR00004	33.7200	42.210	.395	.899
VAR00005	32.7000	40.102	.382	.886
VAR00006	34.0800	40.410	.586	.897
VAR00007	34.0800	40.243	.692	.891
VAR00008	33.9600	43.957	.490	.904
VAR00009	30.8760	54.250	.401	.840
VAR00010	33.7600	55.980	.298	.900
VAR00011	33.7200	43.210	.476	.806
VAR00012	33.6000	41.250	.635	.894
VAR00013	34.0000	39.417	.672	.892
VAR00014	33.8400	37.890	.776	.886
VAR00015	33.8000	37.750	.772	.886

### Instrument Penelitian

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
<b>Angket Kepemimpinan Guru</b>					
Disiplin					
1.	Bapak/ibu guru wali kelas tepat waktu saat masuk ke kelas.				
2.	Bapak/ibu guru wali kelas masuk kelas hanya untuk memberikan tugas.				
Keterampilan dalam Mengajar					
1.	Bapak/ibu guru wali kelas menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.				
2.	Pada saat pembelajaran bapak/ibu guru wali kelas terampil dalam menggunakan media penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor.				
3.	Pada saat mengajar bapak/ibu wali kelas menggunakan media penunjang untuk menjelaskan materi pembelajaran.				
Menguasai materi					
4.	Bapak/ibu guru wali kelas menguasai materi yang diajarkan.				
Sebagai motivator dan innovator					
5.	Bapak/ibu guru wali kelas memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam belajar.				
6.	Pada saat mengajar, bapak/ibu guru wali kelas memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.				
7.	Bapak/ibu guru wali kelas memberikan pujian kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan.				
Berkepribadian					
8.	Bapak/ibu guru wali kelas membarikan contoh perilaku baik.				
9.	Bapak/ibu guru wali kelas mengajar dengan percaya diri.				
10.	Bapak/ibu guru wali kelas memperlakukan peserta didik sama atau tidak pilih kasih.				
<b>Angket Motivasi peserta didik</b>					
Ketekunan dalam belajar.					
11.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				

12.	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				
13.	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				
Ulet dalam menghadapi kesulitan					
14.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri				
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar					
15.	Saya lebih senang membaca buku dipergustakaan saat jam pelajaran kosong.				
16.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.				
17.	Saya bertanya kepada bapak/ibu guru ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami.				
Berprestasi dalam belajar					
18.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri				
19.	Penjelasan materi pembelajaran Bapak/ibu guru wali kelas dapat dimengerti dan mudah di pahami.				
Mandiri dalam belajar					
20.	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya				
21.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
22.	Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuanyang saya miliki.				

### Hasil Uji Instrument

24 soal

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
R1	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3
R2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3
R3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3
R4	3	2	2	1	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4
R5	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R6	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R7	1	4	2	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3
R8	1	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4
R9	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	4	2	2	3
R10	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2
R11	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	3	2	2	4	4	4	3	4
R12	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	4	1	3	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	1
R13	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4	2	3
R14	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	1	3	4	3	3
R15	3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	1	1	2	4	3	2	3
R16	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	3
R17	3	2	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3
R18	4	1	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	1	4	2	3	1	3	3	2
R19	3	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3
R20	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
R21	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4
R22	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3
R23	2	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
R24	1	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	1	4
P25	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	1	1	3	3	3	2	3

## LAMPIRAN 5

### Uji Realibilitas instrument

#### Kepemimpinan guru

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	12

#### Motivasi belajar

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	12



## LAMPIRAN 6

### Uji normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30771219
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.088
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## LAMPIRAN 7

### Uji linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar * kepemimpinan guru	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

### Uji Hipotesis

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * kepemimpinan guru	Between Groups	(Combined) 99.040	8	12.380	6.692	.001
	Linearity	91.595	1	91.595	49.511	.000
	Deviation from Linearity	7.445	7	1.064	.575	.766
Within Groups	29.600	16	1.850			
Total	128.640	24				

## LAMPIRAN 8

### Uji regresi sederhana

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844(a)	.712	.700	1.269

a Predictors: (Constant), kepemimpinan guru

b Dependent Variable: motivasi belajar

anova table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * kepemimpinan guru	Between Groups	99.040	8	12.380	6.692	.001
	(Combined)					
	Linearity	91.595	1	91.595	49.511	.000
	Deviation from Linearity	7.445	7	1.064	.575	.766
	Within Groups	29.600	16	1.850		
	Total	128.640	24			

## LAMPIRAN 9



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPM-PTSP)  
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



### IZIN PENELITIAN

Nomor : 299/IP/DPM-PTSP/MM/III/2021

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/329/VIII/2021 Tanggal 23 Agustus 2021 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

Nama : FIQRY ARDIAN  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 10540113716  
Program Study/Jurusan : S1- PGSD  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Podang Selatan Desa Banua Sendang  
Kec. Sendang Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "**PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 9 BANUA KABUPATEN MAJENE**" dengan ketentuan

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar foto copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

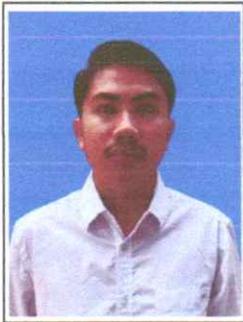
Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
Pada Tanggal : 23-08-2021  
Kepala Dinas



**M. DJAZULI. M. SP. MH**  
Pembina Utama Muda  
19690703 199803 1 007

## RIWAYAT HIDUP



Fiqri Ardian lahir di Gowa, pada tanggal 02 November 1998. Merupakan anak Kedua dari empat bersaudara dari pasangan Damra S.Pd dan Idawati S.ST.,M.Kes. Penulis mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) Pada SD Negeri 09 Banua 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pada SMPN 2 Sendana, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMAN 1 Sendana. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahapeserta didik di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Makassar. selanjutnya penulis telah menyelesaikan sebuah tugas akhir sebagai seorang Mahapeserta didik dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 9 BANUA KABUPATEN MAJENE”**.

